Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Volume 10, Nomor 1, November - Desember 2026
e-ISSN : 2597-6567
p-ISSN : 2614-607X
DOI : https://doi.org/10.31539/3p1vkz79

ANALISIS KETEPATAN TEKNIK DASAR *PASSING* SEPAK BOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR

Ahmad Fariz Elfaza[1], Topo Yono[2], Wahyu Eko Widiyanto[3]
Universitas Muhammadiyah Jember[1,2,3]
farizelfaza@gmail.com[1]

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Latar belakangnya, kemampuan *passing* antarsiswa belum merata, sehingga sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola ke sasaran dengan akurat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV dan V SD Negeri Harjomulyo 03, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, yang tergabung dalam ekstrakurikuler sepak bola. Seluruh anggota subjek penelitian dijadikan sampel melalui teknik *total sampling* (sampling jenuh). Data diperoleh melalui tes ketepatan *passing* dengan sasaran yang telah ditetapkan, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dikelompokkan ke dalam lima kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa ketepatan *passing* siswa masih belum optimal. Sebagian besar siswa berada pada kategori kurang (60%), dan 5% lainnya tergolong sangat kurang. Siswa pada kategori sedang mencapai 20% dan kategori baik 15%, sedangkan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* siswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang terarah, teratur, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Ketepatan *Passing*, Sepak Bola, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aimed to determine the accuracy of basic soccer passing technique among elementary school students participating in extracurricular activities. The background of the study is that passing ability varies among students, so some still have difficulty directing the ball accurately toward the target. The study used a survey method with a descriptive quantitative approach. The research subjects were 20 fourth- and fifth-grade students of SD Negeri Harjomulyo 03, Silo District, Jember Regency, who were members of the soccer extracurricular program. The entire population was used as the sample through total sampling (saturated sampling). Data were collected through a passing accuracy test using predetermined targets, then analyzed using descriptive statistics and classified into five categories: excellent, good, fair, poor, and very poor. The findings show that students' passing accuracy is still not optimal. Most students fell into the poor category (60%), and another 5% were classified as very poor. Students in the fair category accounted for 20% and those in the good category for 15%, while no students reached the excellent category. Therefore, it can be concluded

that students' passing ability still needs to be improved through focused, regular, and continuous training.
Keywords: *Extracurricular, Passing Accuracy, Soccer, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Mufaridah et al., 2024). Salah satu sarana yang digunakan sekolah untuk mengembangkan potensi tersebut adalah melalui pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan gerak, keterampilan motorik, serta membentuk nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Melalui kegiatan olahraga yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan fisik sekaligus keterampilan sosial dan emosional (Rahmawati et al., 2024).

Olahraga merupakan aktivitas yang memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani serta mendukung penerapan pola hidup sehat (Dwicahya & Arjuna, 2017). Selain memberikan manfaat terhadap kondisi fisik, olahraga juga menjadi proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan jasmani, mental, emosional, dan sosial melalui aktivitas gerak, permainan, maupun perlombaan. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh peserta didik adalah sepak bola (Aji et al., 2022). Permainan sepak bola tidak hanya memberikan manfaat terhadap kebugaran dan perkembangan kemampuan gerak, tetapi juga dapat menanamkan nilai kerja sama, disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan percaya diri (Ali et al., 2023). Oleh karena itu, sepak bola dapat menjadi salah satu media yang tepat dalam mendukung perkembangan peserta didik sejak usia sekolah dasar.

Dalam permainan sepak bola, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Teknik dasar tersebut meliputi *passing, dribbling, shooting, controlling*, dan *heading*. Salah satu teknik yang memiliki peranan penting dalam permainan adalah *passing*. *Passing* merupakan teknik mengoper atau memberikan bola kepada teman satu tim dengan tujuan mempertahankan penguasaan bola, membangun serangan, serta menciptakan peluang dalam permainan. Ketepatan *passing* sangat diperlukan agar bola dapat diterima oleh teman dengan baik dan sesuai dengan arah yang dituju. *Passing* yang dilakukan secara tepat dapat membantu terciptanya kerja sama antarpemain dan membuat permainan menjadi lebih efektif (Kismono & Dewi, 2021).

Pada usia sekolah dasar, penguasaan teknik *passing* perlu diberikan melalui proses latihan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik (Asnoto et al., 2020). Kemampuan *passing* tidak hanya berkaitan dengan kekuatan dalam menendang bola, tetapi juga membutuhkan koordinasi mata dan kaki, keseimbangan tubuh, posisi kaki tumpu, bagian kaki yang digunakan untuk menendang, serta kemampuan mengontrol arah dan kekuatan bola (Syafi'i & Setiawan, 2019). Oleh karena itu, latihan *passing* perlu dilakukan secara bertahap,

berulang, dan terarah agar peserta didik mampu melakukan gerakan dengan benar serta menghasilkan operan yang tepat kepada sasaran (Utomo & Supriatna, 2024).

Di lingkungan sekolah, pembinaan sepak bola umumnya dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang olahraga melalui latihan yang terencana dan berkesinambungan (Agus et al., 2023). Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar, kondisi fisik, pemahaman permainan, kerja sama, serta mental dalam bermain sepak bola (Pramdhan et al., 2021). Dengan pembinaan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan pengembangan minat dan bakat, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan prestasi olahraga sekolah.

Di SD Negeri Harjomulyo 03, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah pengembangan potensi, minat, dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar sepak bola dan membentuk kemampuan bermain siswa secara lebih baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk mengikuti berbagai pertandingan antar pelajar. Namun (Permana & Wahyudi, 2024), keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya ditentukan oleh keaktifan siswa dalam mengikuti latihan, tetapi juga oleh penguasaan teknik dasar yang menjadi fondasi dalam permainan sepak bola.

Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah ketepatan teknik dasar *passing* (Nasution et al., 2021). Ketepatan *passing* menjadi penting karena kesalahan dalam melakukan operan dapat menyebabkan bola mudah direbut lawan dan menghambat proses membangun serangan. Pada siswa sekolah dasar, kemampuan *passing* dapat berbeda-beda karena setiap siswa memiliki tingkat pengalaman bermain, kemampuan koordinasi, dan penguasaan teknik yang tidak sama (Luthfy Fuady & Maulana, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu pengukuran yang objektif untuk mengetahui tingkat ketepatan *passing* siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Permasalahan tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan analisis terhadap ketepatan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di sekolah dasar. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kemampuan *passing* siswa, sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan masing-masing peserta (Fajir et al., 2024). Hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru PJOK maupun pelatih dalam menentukan bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya data mengenai tingkat ketepatan *passing*, program pembinaan dapat disusun secara lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik kemampuan peserta didik (Taufik, 2019).

Penelitian dengan judul "Analisis Ketepatan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar" penting dilakukan karena kemampuan *passing* merupakan salah satu dasar yang mendukung keberhasilan permainan sepak bola (Fajir et al., 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat ketepatan *passing* siswa serta menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Hasil

penelitian juga diharapkan dapat membantu guru dan pelatih dalam merancang program latihan yang lebih tepat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengoper bola secara akurat, sehingga keterampilan bermain sepak bola siswa dapat berkembang secara optimal. Penelitian terdahulu mengenai keterampilan *passing* banyak dilakukan pada pemain sekolah sepak bola, siswa SMP, dan siswa SMA (Afifudin & Noordia, 2022; Aljupri & Saputra, 2023; Fajir et al., 2024), sedangkan kajian yang menganalisis ketepatan *passing* siswa sekolah dasar pada setiap zona sasaran belum banyak dilakukan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis ketepatan *passing* siswa kelas IV dan V ekstrakurikuler sepak bola tidak hanya berdasarkan kategori kemampuan, tetapi juga berdasarkan capaian pada setiap zona sasaran.

KAJIAN TEORI

Sepak bola merupakan olahraga permainan beregu yang melibatkan dua tim dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola, setiap pemain perlu menguasai teknik dasar, seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, *controlling*, dan *heading* agar dapat bermain dengan baik. Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting adalah *passing*, yaitu keterampilan mengoper bola kepada teman satu tim untuk mempertahankan penguasaan bola, membangun serangan, dan menciptakan peluang. Ketepatan *passing* dipengaruhi oleh koordinasi gerakan kaki, posisi tubuh, keseimbangan, kekuatan tendangan, serta kemampuan mengarahkan bola ke sasaran. Pada siswa sekolah dasar, keterampilan *passing* perlu dilatih secara bertahap melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan gerak, kerja sama, kedisiplinan, dan sportivitas. Oleh karena itu, analisis ketepatan teknik dasar *passing* diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan operan sesuai sasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Harjomulyo 03, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Hasil tes *passing* kemudian dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui distribusi tingkat ketepatan siswa berdasarkan kategori penilaian, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru atau pembina dalam menyusun latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh data mengenai tingkat ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode survei digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu kondisi atau fenomena yang terjadi pada subjek penelitian tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek (Afifudin & Noordia, 2022). Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat ketepatan teknik dasar *passing* siswa berdasarkan data hasil tes yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Harjomulyo 03, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sampling jenuh), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota subjek penelitian sebagai sampel penelitian (Putra et al., 2020). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa. Pengambilan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

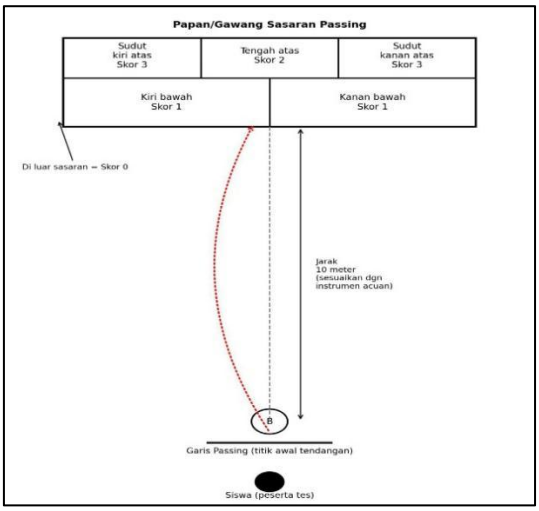
Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan *passing* sepak bola. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengarahkan bola secara tepat menuju sasaran yang telah ditentukan.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk melakukan *passing* menggunakan kaki yang dominan menuju sasaran (Aljupri & Saputra, 2023). Tes dilaksanakan dengan menempatkan bola pada titik tendangan yang berjarak 10 meter dari garis gawang. Setiap peserta diberikan kesempatan melakukan 10 kali tendangan (*passing*) menggunakan kaki dominan ke arah sasaran yang telah ditentukan pada gawang. Setiap hasil *passing* dinilai berdasarkan ketepatan bola mengenai sasaran. Semakin tepat bola mengenai sasaran, semakin tinggi skor yang diperoleh. Seluruh skor dari setiap percobaan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir ketepatan *passing* masing-masing peserta.

Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan tes meliputi:

1. Bola sepak
2. Area atau lapangan untuk pelaksanaan tes
3. Target atau sasaran *passing*
4. *Cone* atau tanda pembatas
5. Meteran
6. Peluit
7. Lembar pencatatan hasil tes

Ilustrasi lapangan dan sasaran pelaksanaan tes *passing* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. *Passing Test* (Wahyuningrat et al., 2020)

Gawang dibagi menjadi 5 zona sasaran, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Zona Sasaran dan Skor Tes *Passing*

Zona	Skor
Sudut kiri atas	3
Sudut kanan atas	3
Tengah atas	2
Kiri bawah	1
Kanan bawah	1
Di luar sasaran	0

Sebelum pelaksanaan tes, peneliti memberikan penjelasan kepada seluruh peserta mengenai tujuan penelitian, tata cara pelaksanaan tes, serta sistem penilaian yang digunakan. Selanjutnya, peserta melakukan pemanasan untuk mempersiapkan kondisi fisik dan mengurangi risiko cedera selama pelaksanaan tes.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan menempatkan peserta pada titik yang telah ditentukan. Peserta kemudian melakukan *passing* menggunakan kaki dominan ke arah sasaran yang telah disediakan (Ardinsyah et al., 2025). Setiap *passing* dinilai berdasarkan tingkat ketepatan bola mengenai sasaran. Bola yang mengenai sasaran memperoleh skor sesuai dengan zona atau nilai yang telah ditentukan, sedangkan bola yang tidak mengenai sasaran memperoleh skor 0. Seluruh skor yang diperoleh peserta dari setiap percobaan dijumlahkan sebagai skor akhir ketepatan *passing*.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes atau *performance test* untuk mengukur tingkat ketepatan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes *passing* kepada seluruh sampel penelitian. Sebelum tes dilaksanakan, peneliti menjelaskan prosedur dan sistem penilaian kepada peserta agar setiap siswa memahami tata cara pelaksanaan tes.

Setelah seluruh peserta menyelesaikan tes, hasil setiap percobaan dicatat pada lembar penilaian. Data yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk

mendapatkan skor akhir masing-masing peserta (Putra et al., 2020). Skor tersebut selanjutnya digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan teknik dasar *passing* siswa.

Data hasil tes ketepatan *passing* yang diperoleh dari setiap peserta selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung skor masing-masing peserta, kemudian mengelompokkan hasil tersebut ke dalam lima kategori tingkat kemampuan, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Untuk mengetahui proporsi peserta pada setiap kategori, frekuensi masing-masing kategori dihitung dan kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah responden

Sumber: (Karim, 2026)

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, sehingga dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Harjomulyo 03.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Harjomulyo 03, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Harjomulyo 03 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, berjumlah 20 siswa, yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian melalui teknik *total sampling* (sampling jenuh). Pengambilan data difokuskan pada analisis ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola siswa dan dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 07.30–10.00 WIB, bertempat di halaman sekolah. Data hasil tes ketepatan teknik dasar *passing* siswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Ketepatan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

No	Nama Siswa	Sudut Kiri Atas	Sudut Kanan Atas	Tengah Atas	Kiri Bawah	Kanan Bawah	Di Luar Sasaran	Total	Nilai (%)	Kategori
1	S.	0	3	0	3	4	0	10	33,33	Kurang
2	M.F.	0	0	2	3	4	0	9	30,00	Kurang
3	M.I.	3	0	4	2	1	0	10	33,33	Kurang
4	A. F. H.	0	6	6	1	2	0	15	50,00	Sedang
5	M.A.L.	0	3	4	2	2	0	11	36,67	Kurang
6	A.D.	3	0	2	3	2	0	10	33,33	Kurang
7	A.S.	6	3	4	2	2	0	17	56,67	Sedang
8	M.A.F.	0	6	0	2	3	0	11	36,67	Kurang
9	R.B.	6	6	4	2	1	0	19	63,33	Baik
10	M.I.	0	0	4	2	2	0	8	26,67	Kurang
11	M.F.	3	3	6	2	3	0	17	56,67	Sedang

No	Nama Siswa	Sudut Kiri Atas	Sudut Kanan Atas	Tengah Atas	Kiri Bawah	Kanan Bawah	Di Luar Sasaran	Total	Nilai (%)	Kategori
12	R.	6	9	4	1	1	0	21	70,00	Baik
13	M.H.H.	0	0	0	4	2	0	6	20,00	Sangat Kurang
14	M.S.	0	0	6	2	3	0	11	36,67	Kurang
15	M.N.	0	0	0	4	4	0	8	26,67	Kurang
16	A.M.	6	6	2	2	3	0	19	63,33	Baik
17	A.R.	3	0	4	2	3	0	12	40,00	Kurang
18	M.M.	3	3	2	1	1	0	10	33,33	Kurang
19	M.W.	0	3	0	4	0	0	7	23,33	Kurang
20	S.	3	6	6	2	1	0	18	60,00	Sedang

Berdasarkan hasil tes ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola yang dilakukan terhadap 20 siswa ekstrakurikuler, terlihat adanya perbedaan kemampuan *passing* antara satu siswa dengan siswa lainnya (Syahdilla & Amiq, 2025). Penilaian dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari setiap sasaran. Selanjutnya, skor tersebut dihitung dalam bentuk persentase dan dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Hasil pengelompokan menunjukkan bahwa 3 siswa (15%) berada pada kategori baik, 4 siswa (20%) pada kategori sedang, 12 siswa (60%) pada kategori kurang, dan 1 siswa (5%) pada kategori sangat kurang. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, kategori kurang menjadi kategori yang paling banyak ditempati oleh siswa. Distribusi frekuensi dan persentase tiap kategori disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Ketepatan *Passing*

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Baik	3	15
Sedang	4	20
Kurang	12	60
Sangat Kurang	1	5

Penentuan kategori didasarkan pada persentase hasil tes, yaitu 81–100% termasuk sangat baik, 61–80% baik, 41–60% sedang, 21–40% kurang, dan 0–20% sangat kurang. Dengan demikian, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 21–40% sehingga termasuk dalam kategori kurang. Rentang nilai tiap kategori disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Penilaian Ketepatan *Passing* Berdasarkan Persentase Hasil Tes

Nilai (%)	Kategori
81–100	Sangat Baik
61–80	Baik
41–60	Sedang
21–40	Kurang
0–20	Sangat Kurang

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler masih belum optimal. Sebanyak 12 siswa berada pada kategori kurang dan 1 siswa pada kategori sangat kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola secara tepat ke sasaran serta mengatur kekuatan tendangan. Sebaliknya, hanya 7 siswa yang berada pada kategori sedang dan baik, sehingga kemampuan *passing* siswa masih perlu ditingkatkan.

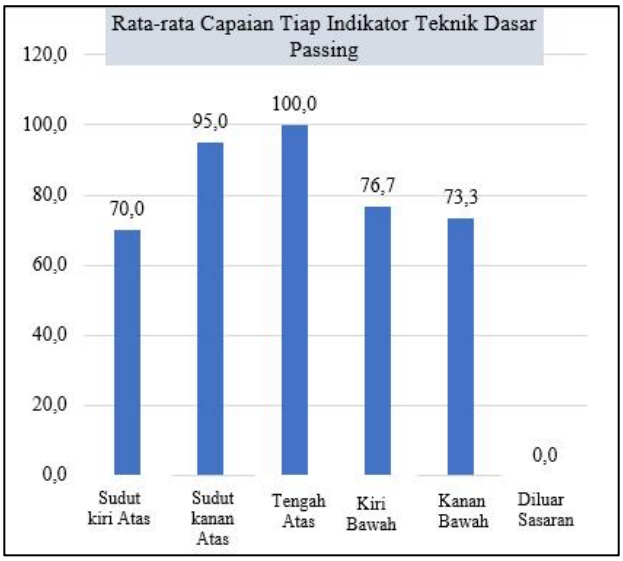
Banyaknya siswa yang berada pada kategori kurang menunjukkan perlunya latihan yang lebih terarah untuk meningkatkan kemampuan *passing*. Latihan dapat difokuskan pada ketepatan arah bola, pengaturan kekuatan tendangan, dan kemampuan mengarahkan bola ke sasaran. Latihan yang dilakukan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan ketepatan *passing* secara bertahap.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru atau pembina ekstrakurikuler sepak bola dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Peningkatan latihan *passing* perlu dilakukan secara konsisten agar siswa mampu melakukan umpan dengan arah dan kekuatan yang lebih tepat serta meningkatkan penguasaan teknik dasar sepak bola secara keseluruhan. Statistik deskriptif hasil tes ketepatan *passing* berdasarkan zona sasaran disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Hasil Tes Ketepatan Teknik Dasar *Passing* Berdasarkan Zona Sasaran

Indikator	Rata-rata Skor (1–3)	Capaian (%)	SD
Sudut Kiri Atas	2,1	70,0	2,40
Sudut Kanan Atas	2,85	95,0	2,83
Tengah Atas	3	100,0	2,20
Kiri Bawah	2,3	76,7	0,92
Kanan Bawah	2,2	73,3	1,15
Di Luar Sasaran	0	0,0	0,00

Rata-rata capaian tiap indikator teknik dasar *passing* ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Rata-rata Capaian Tiap Indikator Teknik *Passing*

Berdasarkan hasil tes ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* pada setiap sasaran berbeda-beda. Hasil pengukuran meliputi enam indikator, yaitu sudut kiri atas, sudut kanan atas, tengah atas, kiri bawah, kanan bawah, dan di luar sasaran (Parulian, 2016).

Capaian tertinggi terdapat pada sasaran tengah atas sebesar 100%, dengan rata-rata skor 3. Selanjutnya, sudut kanan atas mencapai 95,0% dengan rata-rata skor 2,85. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengarahkan bola ke sasaran tersebut. Pada sasaran bagian bawah, capaian kiri bawah sebesar 76,7% dengan rata-rata skor 2,3, sedangkan kanan bawah sebesar 73,3% dengan rata-rata skor 2,2. Sementara itu, sudut kiri atas memperoleh capaian 70,0% dengan rata-rata skor 2,1. Dari beberapa sasaran yang memperoleh skor, sudut kiri atas memiliki capaian paling rendah.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa ketepatan *passing* siswa belum merata pada setiap sasaran. Siswa lebih baik dalam mengarahkan bola ke bagian tengah atas dan sudut kanan atas, sedangkan kemampuan pada sudut kiri atas dan bagian bawah masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, latihan *passing* perlu dilakukan secara teratur dan terarah, terutama pada sasaran yang memiliki capaian lebih rendah, agar siswa mampu mengontrol arah dan kekuatan bola dengan lebih tepat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di sekolah dasar, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* masih beragam. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan setiap siswa tidak sama. Tes dilakukan dengan mengarahkan bola menuju beberapa sasaran yang telah ditentukan, kemudian hasil setiap sasaran digunakan untuk menggambarkan kemampuan ketepatan *passing* siswa (Iskandar & Adityatama, 2026).

Hasil pengelompokan kemampuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat kemampuan yang rendah. Kondisi ini

menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengarahkan bola secara tepat ke sasaran masih perlu ditingkatkan. Siswa yang memiliki kemampuan lebih baik cenderung mampu mengatur arah dan kekuatan bola dengan lebih tepat, sedangkan siswa dengan kemampuan lebih rendah masih mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan arah bola (Luthfy Fuady & Maulana, 2026).

Perbedaan kemampuan tersebut dapat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar *passing* (Afifudin & Noordia, 2022). Pelaksanaan *passing* yang baik membutuhkan koordinasi antara posisi tubuh, kaki tumpuan, bagian kaki yang digunakan untuk menendang, arah pandangan, serta kekuatan tendangan. Apabila koordinasi gerakan tersebut belum dikuasai dengan baik, bola dapat bergerak terlalu kuat, terlalu lemah, atau menyimpang dari sasaran. Pada siswa sekolah dasar, kemampuan tersebut masih berkembang sehingga diperlukan latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang (Asnoto et al., 2020).

Jika diperhatikan berdasarkan sasaran, kemampuan siswa juga menunjukkan perbedaan. Sasaran tengah atas dan sudut kanan atas menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan sasaran lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa relatif lebih mampu mengarahkan bola ke kedua bagian tersebut. Sebaliknya, sudut kiri atas menunjukkan hasil yang lebih rendah, sehingga bagian tersebut dapat menjadi salah satu fokus dalam latihan (Widiyanto et al., 2023). Perbedaan hasil antarsasaran menunjukkan bahwa ketepatan *passing* siswa belum sepenuhnya konsisten pada setiap arah (Ali et al., 2023).

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan teori keterampilan sepak bola yang menempatkan *passing* sebagai salah satu teknik dasar penting dalam permainan. Ketepatan *passing* diperlukan agar bola dapat diberikan kepada teman sesuai arah dan tujuan permainan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan *passing* tidak cukup hanya dilihat dari keberhasilan menendang bola, tetapi juga dari kemampuan mengontrol arah dan kekuatan bola sehingga mencapai sasaran yang diinginkan (Soniawan et al., 2022).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan *passing* pada anak usia sekolah masih perlu dikembangkan melalui latihan yang terstruktur (Rohman et al., 2026). Persamaannya terletak pada pentingnya latihan untuk meningkatkan kemampuan mengarahkan bola secara tepat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena lebih menekankan pada analisis kondisi ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler, bukan menguji pengaruh suatu metode latihan tertentu (Fajir et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan siswa sebelum digunakan sebagai dasar untuk menentukan bentuk latihan berikutnya.

Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan beberapa sasaran dalam pengukuran sehingga kemampuan *passing* dapat dilihat secara lebih spesifik. Hasil tes tidak hanya menunjukkan kemampuan siswa secara keseluruhan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai sasaran mana yang relatif lebih mudah dan lebih sulit dicapai. Informasi tersebut dapat membantu guru atau pembina ekstrakurikuler dalam menentukan bagian keterampilan yang perlu mendapatkan perhatian lebih (Vai et al., 2025).

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya menggambarkan kemampuan *passing* berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada saat penelitian. Penelitian ini belum mengkaji secara khusus faktor-faktor yang

menyebabkan perbedaan kemampuan siswa, seperti pengalaman bermain, frekuensi latihan, kondisi fisik, maupun penguasaan teknik sebelumnya. Selain itu, penelitian ini belum membandingkan efektivitas berbagai bentuk latihan dalam meningkatkan ketepatan *passing* (Naza Putra et al., 2022).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus pengukuran yang lebih spesifik terhadap ketepatan *passing* siswa kelas IV dan V yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah dasar. Penelitian tidak hanya menggambarkan kemampuan berdasarkan tingkat kategori, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa dalam mengarahkan bola ke beberapa area sasaran. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih terarah mengenai kondisi ketepatan *passing* siswa dan bagian sasaran yang masih perlu diperbaiki (Rizhardi, 2020)

Berdasarkan temuan tersebut, latihan *passing* sebaiknya disusun sesuai dengan kondisi kemampuan siswa (Marani et al., 2024). Latihan dapat diarahkan pada ketepatan mengoper bola menuju berbagai sasaran, pengaturan kekuatan tendangan, penggunaan kaki bagian dalam, serta latihan dengan jarak yang berbeda. Siswa juga perlu diberikan kesempatan melakukan gerakan secara berulang agar mampu memperbaiki kesalahan dan membangun konsistensi gerakan (Utomo & Supriatna, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan teknik dasar *passing* siswa ekstrakurikuler masih perlu dikembangkan secara lebih terarah. Hasil tes dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru atau pembina dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Hilmi et al., 2024). Latihan yang dilakukan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mengontrol arah dan kekuatan bola, sehingga ketepatan *passing* menjadi lebih baik dan merata pada berbagai sasaran (Glauca et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketepatan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di sekolah dasar masih belum optimal. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* menunjukkan perbedaan, baik dalam tingkat ketepatan maupun kemampuan mengarahkan bola ke sasaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik *passing* siswa masih perlu dikembangkan agar lebih tepat, terarah, dan konsisten.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan *passing* siswa belum merata pada seluruh sasaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kondisi keterampilan siswa sekaligus bahan evaluasi bagi guru atau pembina ekstrakurikuler dalam menentukan program latihan. Latihan yang diberikan perlu menekankan kemampuan mengatur arah dan kekuatan bola, serta dilakukan secara teratur, terarah, dan berkesinambungan agar keterampilan *passing* siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, M., & Noordia, A. (2022). Analisis kemampuan teknik dasar passing pada pemain sepak bola SSB Putra Permata usia 10-12 tahun di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *10*(3), 223–228.

https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48450

Agus, A. A. M., Kusuma, D. A., & Yulianto, P. F. (2023). Meningkatkan ketepatan passing kaki bagian dalam menggunakan pembelajaran drill sepakbola siswa SMA Negeri Colomadu. *Jurnal Kreatif Olahraga*, *1*(1), 1–14. https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JKO/article/view/2751

Aji, P. B., Sumantri, A., & Martiani, M. (2022). Survei minat siswa dalam permainan sepak bola kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma. *Educative Sportive*, *3*(1), 62–66. https://doi.org/10.33258/edusport.v3i01.2431

Ali, M. H. F., Apriliyanto, R., Usman, A., & Hardovi, B. H. (2023). Peningkatan passing sepakbola menggunakan media dinding pada siswa kelas V di MI Darul Ulum Sumberagung. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, *1*(1), 1–8. https://doi.org/10.47134/jpo.v1i1.22

Aljupri, S. M., & Saputra, A. (2023). Keterampilan teknik dasar passing peserta ekstrakurikuler sepakbola pada sekolah menengah pertama. *Cerdas Sifa Pendidikan*, *12*(1), 13–21. https://doi.org/10.22437/csp.v12i1.22394

Ardinsyah, M. A., Suharti, S., & Utomo, G. M. (2025). Penerapan teknik dasar sepak bola untuk meningkatkan ketepatan dalam bermain sepak bola pada siswa SMA Al Azhar. *PENJAGA: Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *5*(2), 46–52. https://doi.org/10.55933/pjga.v5i2.810

Asnoto, B. T., Dlis, F., & Nuraini, S. (2020). Model latihan passing sepakbola usia sekolah dasar. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *11*(2), 78–90. https://doi.org/10.21009/GJIK.112.01

Dwicahya, N., & Arjuna, F. (2017). Pengaruh latihan circuit bodyweight terhadap kebugaran jasmani, indeks massa tubuh, persentase lemak tubuh dan fleksibilitas. *Medikora*, *16*(1), 111–122. https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/23486

Fajir, A., Al Farisi, S., Nasrullah, M., Aswah, M., & Darma, M. (2024). Analisis tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakulikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. *Journal Visipena*, *15*(2), 292–305. https://ejournal.bbg.ac.id/visipena

Glauca, C., Yono, T., & Sulaiman, A. (2025). Implementasi model pembelajaran TGFU (teaching games for understanding) dalam meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan jasmani. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, *13*(2), 474–480.

Hilmi, Y. D., Widowati, A., Prabowo, B. Y., & Yuliawan, E. (2024). Survei keterampilan teknik dasar pemain sepak bola usia 14 tahun di SSB Kecamatan Tebing Tinggi. *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*, *3*(1), 17–25. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JOSITA

Iskandar, K., & Adityatama, F. (2026). Pengaruh model latihan El Rondo dan small side games terhadap ketepatan passing sepak bola. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, *26*(1), 52–59. https://doi.org/10.36728/jis.v26i1.5500

Karim, A. (2026). Analisis kemampuan passing dalam permainan sepakbola pada SSB Bangau Putra. *MACCA: Science-Edu Journal*, *3*(2), 85–91. https://doi.org/10.51574/msej.v3i2.5197

Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi simulasi game terhadap passing sepak bola. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, *1*(2), 90–95. https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304

Luthfy Fuady, M., & Maulana, F. (2026). Profil keterampilan passing sepak bola pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, *6*(3), 323–328. https://doi.org/10.55081/joki.v6i3.4577

Marani, I. N., Muhyi, M., Ginanjar, S., Widyaningsih, H., Mustafa, P. S., Yono, T., Pratiwi, I. R., Sefriana, N., Siregar, F. S., & Surimeirian, M. A. (2024). Aspek pembelajaran dan metode belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Akademia Pustaka.

Mufaridah, F., Yono, T., Aziza, S. N., & Aabid, M. F. (2024). Penguatan literasi digital guru untuk pengembangan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 1761–1767.

Nasution, A. P., Syahara, S., Nawawi, U., & Soniawan, V. (2021). Analisis teknik passing sepakbola. *Jurnal Gladiator*, *1*(4), 155–164. https://doi.org/10.24036/gltdor22011

Naza Putra, A., Lawanis, H., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas latihan small side games terhadap keterampilan shooting siswa SSB usia 12 tahun. *Jurnal Sporta Saintika*, *7*(1), 111–120. http://sportasaintika.ppj.unp.ac.id/

Parulian, T. (2016). Pengembangan sumber daya manusia keolahragaan (survei manajemen sumber daya manusia keolahragaan Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2012). *Journal Sport Area*, *1*(1), 79–85. https://doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1(1).381

Permana, S. G., & Wahyudi, U. (2024). Survei keterampilan dasar sepak bola di PS Pluto Luragung Tonggoh Kabupaten Kuningan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, *3*(3), 208–217. https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2435

Pramdhan, K., Nurdianto, R., & Gunawan, G. (2021). Profil kondisi fisik dan motif berprestasi pada siswa ekstrakurikuler sepakbola. *Physical Activity Journal*, *2*(2), 136. https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3798

Putra, M., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Pengaruh model latihan passing terhadap akurasi passing. *Jurnal Patriot*, *2*(4), 1036–1046.

Rahmawati, K. A., Nurlia, R., Oktavia, R., Ihsani, V. N. A., & Hafiza, N. D. (2024). Peran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam pembentukan karakter dan perkembangan gerak anak sekolah dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(3), 2741–2749. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1143

Rizhardi, R. (2020). Latihan kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola siswa. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*, *3*(1), 9–20. https://doi.org/10.31851/hon.v3i1.3510

Rohman, M. A., Apriliyanto, R., & Widiyanto, W. E. (2026). Survei tingkat keterampilan shooting dalam permainan sepak bola ekstrakulikuler SMA Negeri Balung. *Jurnal Porkes*, *9*(3), 1775–1786. https://doi.org/10.29408/porkes.v9i3.35801

Soniawan, V., Setiawan, Y., Edmizal, E., Haryanto, J., & Arifan, I. (2022). The football passing technique skills. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, *5*(1), 80–92. https://doi.org/10.31851/hon.v5i1.6503

Syafi'i, I., & Setiawan, A. (2019). Koordinasi mata dan kaki pada long passing sepak bola. *Physical Activity Journal*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1993

Syahdilla, R. R., & Amiq, F. (2025). Survei keterampilan teknik dasar siswa sekolah sepakbola Iguana Kicker's Club usia 14 tahun di Kota Batu. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 293–302. https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.3212

Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, *16*(1), 1–13.

Utomo, N. P., & Supriatna, S. (2024). Perbaikan teknik dasar passing sepakbola pada anak usia 13 tahun di Akademi TFA Karangploso menggunakan metode drill. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, *2*(2), 132–140. https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p132-140

Vai, A., Setiawan, C., Ngatman, N., Lardika, R. A., Noviana, E., Yusuf, J., Ardyanto, S., Putri, M. W., Widiyanto, W. E., & Desviyanti, E. (2025). Analysis of the representation of female athletes in sports media: A systematic literature review. *Retos*, *63*, 918–927. https://doi.org/10.47197/retos.v63.109449

Wahyuningrat, T. T., Subarjah, H., & Supriyadi, T. (2020). Pengaruh media sasaran berpindah terhadap ketepatan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. *SpoRTIVE*. https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/13392

Widiyanto, W. E., Suryaningrum, C. W., Septi, A. E., Intan, S., & Pangestu, G. (2023). Pelatihan dan pendampingan percepatan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru MAN 2 Jember. *Jurnal Pemantik*, *2*(1), 55–68.